

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik. untuk mengetahui sanitasi lingkungan pasar dan mengidentifikasi jenis lalat penular penyakit yang ada pasar ikan, daging, dan sayur yang ada di Pasar Gading Rejo

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan disetiap lapak ikan, daging, dan sayur dalam 1 blok penjualan diambil sampel 1 titik apabila memiliki karakteristik tempat dan jenis barang yang dijual sama. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desember 2023 - Juni 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lapak ikan, daging dan sayur yang ada di pasar Gading Rejo

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan, daging dan sayur, dengan batasan apabila berjualan dalam satu blok memiliki karakteristik sama dan barang yang dijual sama maka hanya akan diambil 1 titik pengambilan sampel. Pengukuran dilakukan pada 4 titik yaitu pada lapak ikan,

lapak daging, lapak sayur yang ada di dalam pasar dan lapak sayur di luar Gedung Pasar. Dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengukuran sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut di rata-ratakan. Waktu pengukuran dilakukan pada bulan April 2024 pada pukul (08.30-12.00) berturut-turut dilakukan pengulangan 3 kali dalam satu hari yaitu dimulai dari pukul (08.30-09.00), (10.00-10.30), (11.30-12.00) disebabkan pada jam-jam tersebut banyak pengunjung yang datang untuk belanja kebutuhan. sehingga memungkinkan banyak lalat yang hinggap pada waktu tersebut. Banyaknya replikasi setiap perlakuan dicari menggunakan rumus Federer (1977) sebagai berikut:

Perhitungan replikasi didapat dengan rumus $(t - 1) (r - 1) \geq 15$

$t =$ perlakuan (4 titik x 3 waktu = 12)

$r =$ replikasi

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(12 - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$11 (r - 1) \geq 15$$

$$11 r - 11 \geq 15$$

$$11 r \geq 15 + 11$$

$$11 r \geq 26$$

$$r \geq 26/11$$

$$\geq 2,36$$

$$= 3$$

berdasarkan perhitungan diatas maka replikasi penelitian dilakukan sebanyak 3 kali sehingga jumlah pengukuran sebanyak 36 kali.

D. Variabel Penelitian

Jenis variabel penelitian ini yang di gunakan adalah :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) : pengelolaan sampah, drainase, kepadatan vektor lalat
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) : sanitasi lingkungan pasar

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengelolaan sampah	<p>Pengelolaan sampah adalah bagaimana mekanisme penanganan sampah hasil kegiatan pasar agar tidak mencemari lingkungan dan tidak menimbulkan masalah kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah di dalam pasar : kuat dan mudah dibersihkan - Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) : kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau - TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar 	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat jika tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah. Dan TPS mudah di jangkau, dengan akses jalan yang terpisah dengan jalur utama pasar, letaknya minimal 10 meter dari bangunan pasar, serta pasar bersih dari sampah berserakan dan di angkut setiap hari 2. Tidak memenuhi syarat jika ada salah satu atau beberapa persyaratan yang tidak terpenuhi 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> - TPS berjarak lebih dari 10 meter dari bangunan pasar - Sampah diangkut setiap hari - Pasar bersih dari sampah berserakan 				
2.	Drainase	<p>Selokan/drainase adalah saluran pembuangan air sisa aktifitas kegiatan di setiap lapak penjualan. Syarat drainase yang baik adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Drainase sekitar pasar tertutup dan tidak ada air yang menggenang - Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan sehingga mencegah genangan air. - Tidak ada bangunan los/kios di atas saluran drainase. 	Observasi	checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat, jika drainase tertutup, tidak ada air yang menggenang, kemiringan sesuai peraturan dan tidak ada bangunan di atas saluran drainase 2. Tidak memenuhi syarat, jika ada salah satu atau beberapa persyaratan yang tidak terpenuhi 	Ordinal
3.	Kepadatan vektor lalat	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lalat yang hinggap pada fly grill titik pengukuran dilakukan di lapak ikan, lapak daging, 	observasi	<i>Flygrill, stopwatch, telecounter</i>	setiap variabel di lapak ikan, lapak daging, dan lapak sayur dihitung rata-rata kepadatan lalat dengan nilai :	ordinal

		<p>dan lapak sayur. Dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengukuran 10 kali pada setiap titik pengamatan, dari 10 kali pengukuran diambil 5 nilai tertinggi, lalu kelima nilai tsb dirata-ratakan.</p>			<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah, jika terdapat 0-2 lalat 2. Sedang, jika terdapat 3-5 lalat 3. Tinggi, jika terdapat 6-20 lalat 4. Sangat tinggi, >21 lalat (Kamelia,2023) 	
--	--	---	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan survei kondisi pengelolaan sampah, drainase, kepadatan lalat serta melakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan lalu melakukan identifikasi terhadap jenis lalat yang hidup dipasar tradisional di kecamatan Gading Rejo. Jenis data yang diambil adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung yaitu seluruh pengukuran kepadatan lalat dengan menggunakan *fly grill*, wawancara dan observasi pada pengelolaan sampah dan kondisi drainase yang ada di pasar Gading Rejo

a. Wawancara

Wawancara dengan menggunakan kuisisioner dilakukan kepada petugas UPT Pasar Gading Rejo untuk mengetahui data umum

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui fasilitas sanitasi dasar yang terdapat di pasar Gading Rejo

c. Pengukuran kepadatan lalat

Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kepadatan lalat pada fasilitas sanitasi dasar yang terdapat di Pasar Gading Rejo

d. Identifikasi jenis lalat

Identifikasi ini untuk mengetahui jenis lalat yang hidup di pasar Gading Rejo dengan menggunakan kunci identifikasi lalat.

G. Pengolahan data

1. Editing

Setelah data dikumpulkan dilakukan pengecekan data – data yang diperoleh untuk membuktikan kebenaran data tersebut, data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner berupa ceklis

2. Coding

Setelah data dikumpulkan selanjutnya diberikan pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya.

3. Entry

Setelah semua isian ceklis/kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis data.

4. Penyajian data

Data yang sudah dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik

H. Analisa Data

Analisis data pada laporan ini adalah membandingkan hasil pengukuran sanitasi pasar dengan kepadatan lalat pada PerMenKes No. 50 tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya.